



Pemkot Galang Dana untuk Siswa Miskin

JOGJA -- Didorong oleh pentingnya arti pendidikan bagi generasi muda, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar acara malam penggalangan dana yang berlangsung Kamis (16/5) malam di Rumah Dinas Walikota Jogja.

Acara bertajuk *Gala Dinner Walikota Jogja Bersama Para Pengusaha* ini diadakan untuk membantu siswa-siswa dari kalangan keluarga tak mampu di Kota Jogja. Setidaknya puluhan pengusaha ternama di Kota Jogja hadir pada acara yang diinisiasi oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) itu.

Ketua Lembaga Orang Tua Asuh (LOTA) Kota Jogja yang juga istri Walikota, Tri Kirana Muslidatun atau yang akrab disapa Ana Haryadi, mengatakan setidaknya ada 15.859 pelajar dari keluarga tak mampu di Kota Jogja yang layak mendapat santunan.

Pelajar dari keluarga miskin ini terbagi dalam 8.000 pelajar usia Sekolah Dasar (SD) anak, 4.042 pelajar setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sisanya sebanyak 3.817 pelajar tingkat SMA/K atau Madrasah Aliyah.

"Mengingat pentingnya pendidikan bagi generasi muda, acara ini sangat penting digelar. Selama ini bantuan yang diberikan kepada siswa anak asuh masih sangat minim dan terbatas," katanya.

Ana Haryadi mengatakan secara faktual tingkat kemiskinan suatu keluarga umumnya terkait dengan kesehatan dan pendidikan. Rendahnya penghasilan menyebabkan sebuah keluarga tak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan.

Akhirnya, kata dia, banyak keluarga yang mengabaikan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Ana melanjutkan bantuan LOTA yang merupakan kepanjangan program Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GN-OTA) itu kebanyakan masih terbatas dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan di Jogja seperti PT Sari Husada. >> KE HAL 7

Pemkot Galang

langan pengusaha dan sosialita di Jogja ini akan disalurkan kepada pelajar yang benar-benar membutuhkan.

"Bantuan ini nantinya akan disalurkan kepada siswa yang benar-benar membutuhkan. Tentunya, setelah dilakukan seleksi yang ketat oleh instansi terkait," lanjutnya.

Dalam paparannya, ia juga menyatakan prioritas penggalangan dana diperuntukkan untuk pelajar SD dari kalangan keluarga miskin yang berjumlah 8.000 anak. Besaran santunan yang akan diberikan sebesar Rp 120.000 per tahun.

Saat dilakukan penghitungan donasi, terkumpul dana sejumlah Rp 465,2 juta dari target yang diharapkan sebesar Rp 900 juta. Meski demikian, pihak Dinsosnakertrans Kota Jogja menyebutkan jumlah donasi yang terkumpul masih bisa terus bertambah.

Hal ini dikarenakan terdapat sejumlah tamu undangan yang belum mengembalikan formulir donasi kepada panitia penggalangan dana. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005